

LAPORAN TRACER PENGGUNA

2025



Penyusun:

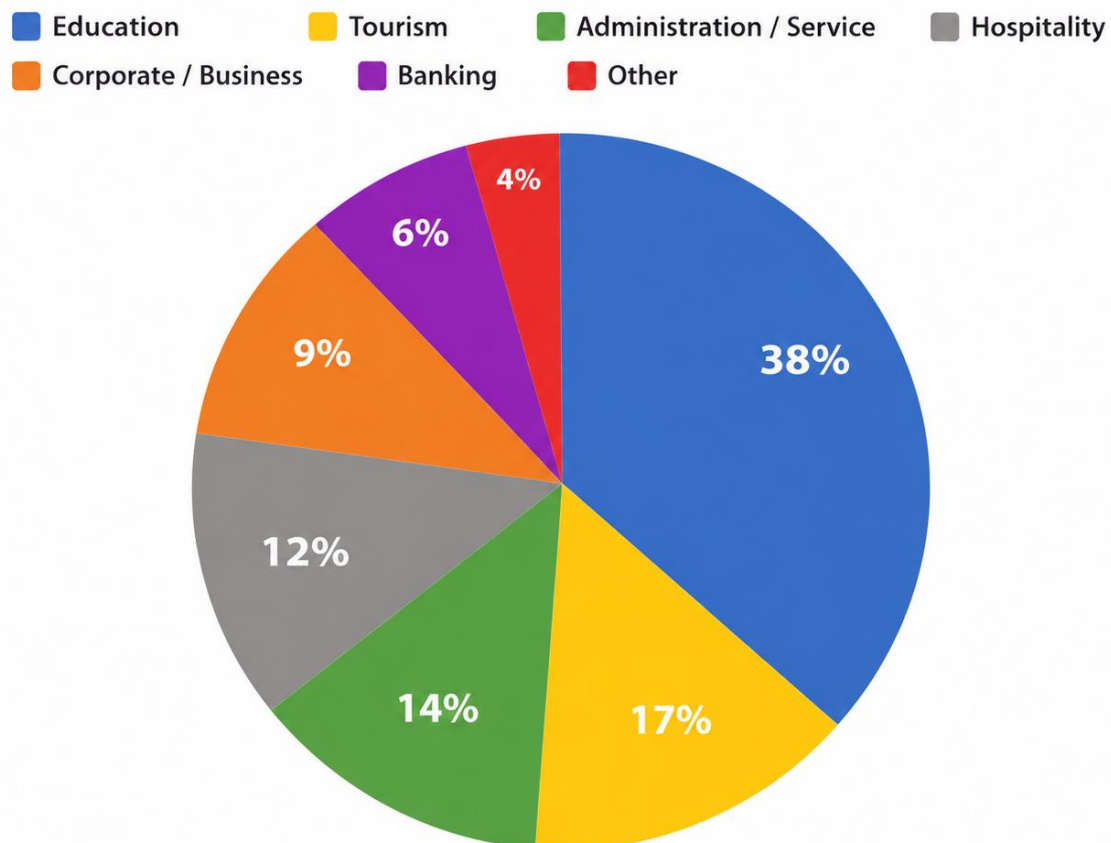
TIM TRACER PRODI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Desember 2025

Pada tahun 2025, Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Unesa mengadakan survey kepuasan pengguna (User Survey) yang melibatkan 66 pengguna lulusan. Survey ini diadakan secara serentak dengan menggunakan instrument yang disusun oleh Tim Tracer UCC Unesa. Instrumen ini telah disesuaikan dengan kebutuhan Unesa terkait akreditasi nasional, akreditasi internasional, revitalisasi kurikulum, penjaminan mutu dan lain-lain.

TYPES OF STAKEHOLDER'S INSTITUTION LANGUAGE CLUSTER

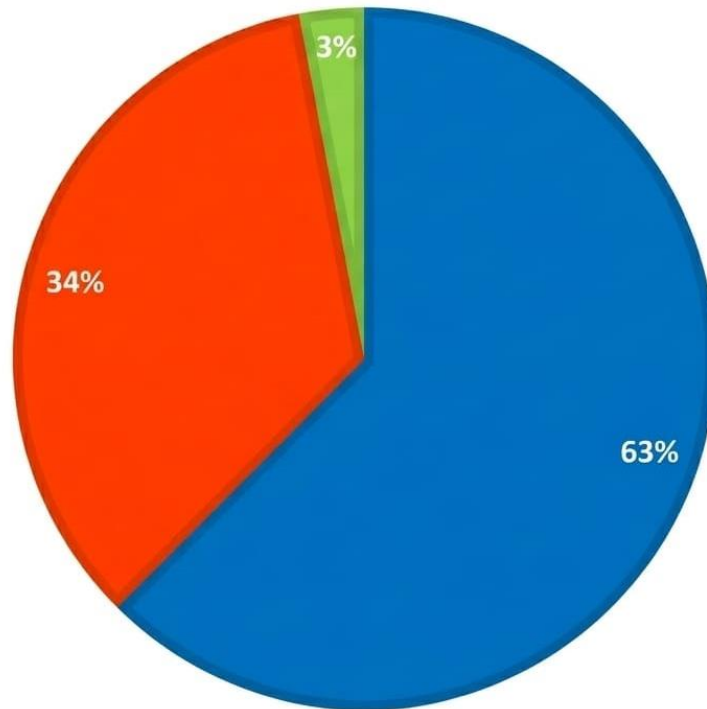


Gambar 1. Jenis organisasi/institusi pengguna lulusan

Berdasarkan Gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna lulusan yang mengisi berasal dari lembaga pendidikan yaitu sebanyak 38%. Berikutnya, sebanyak 17% pengguna lulusan berasal dari bidang pariwisata, 14% berasal dari bidang administrasi/jasa, 12% berasal dari bidang perhotelan, 9% berasal dari bidang korporasi/bisnis, 6% berasal dari bidang perbankan, dan sisanya sebanyak 4% berasal dari bidang lainnya.

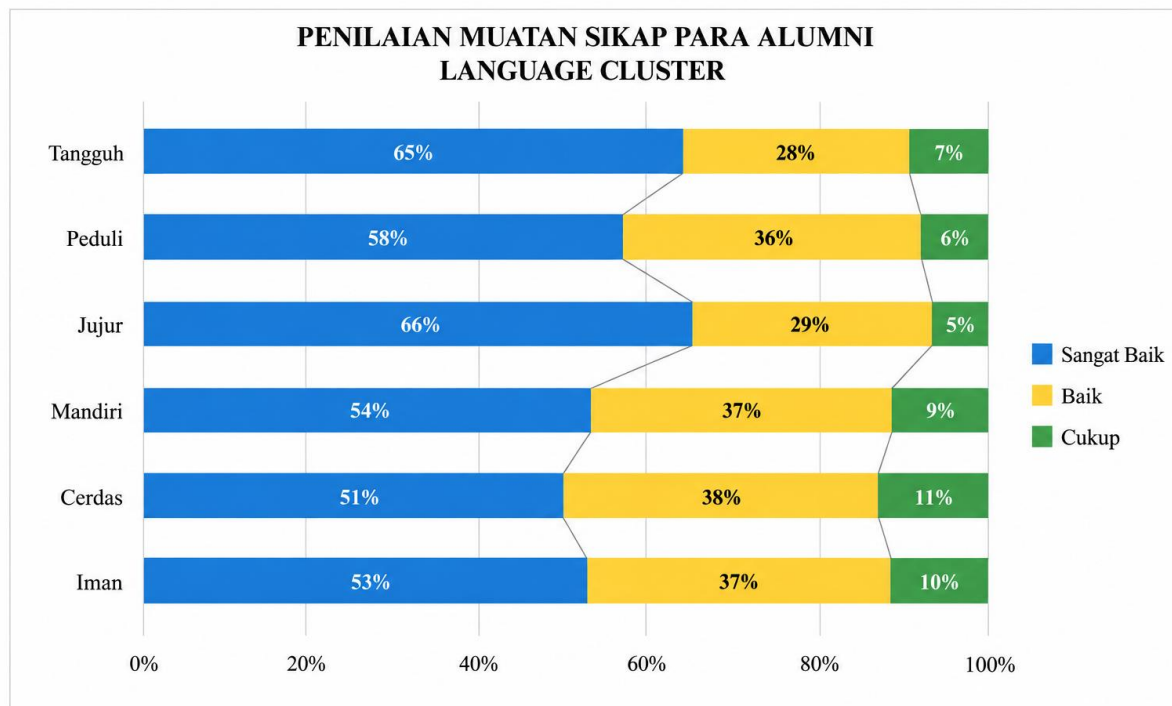
GENERAL PERFORMANCE ASSESSMENT LANGUAGE CLUSTER

■ Excellent ■ Good ■ Fair ■ Poor



Gambar 2. Penilaian kinerja alumni secara keseluruhan

Terkait dengan penilaian kinerja alumni Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Unesa, gambar 2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas pengguna lulusan menilai kinerja alumni Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Unesa pada institusi/organisasi mereka dalam kondisi sangat baik yaitu 63%. Sedangkan 34% menilai secara keseluruhan kinerja alumni Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Unesa adalah baik dan terdapat 3% pengguna lulusan yang menilai kinerja alumni Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Unesa cukup. Berdasarkan data yang didapat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Unesa dinilai sangat baik oleh para pengguna. Hal ini tentu saja hal yang harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi, agar para pengguna lulusan tidak ragu untuk memperkerjakan lulusan dari Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Unesa.



Gambar 3. Penilaian muatan sikap para alumni

Selain melakukan penilaian terhadap kinerja lulusan, instrumen yang digunakan juga mencakup pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap sikap alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa. Aspek sikap yang dinilai meliputi Iman, Cerdas, Mandiri, Jujur, Peduli, dan Tangguh, yang dirangkum dalam akronim IDAMAN JELITA. Pengukuran terhadap keenam aspek tersebut penting dilakukan karena IDAMAN JELITA merupakan karakteristik sikap yang menjadi penciri alumni Unesa sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Unesa.

Berdasarkan Gambar 3, pada aspek pertama, yaitu Keimanan, sebesar 53% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap sikap keimanan alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa. Selanjutnya, 37% memberikan penilaian baik, sedangkan 10% lainnya memberikan penilaian cukup.

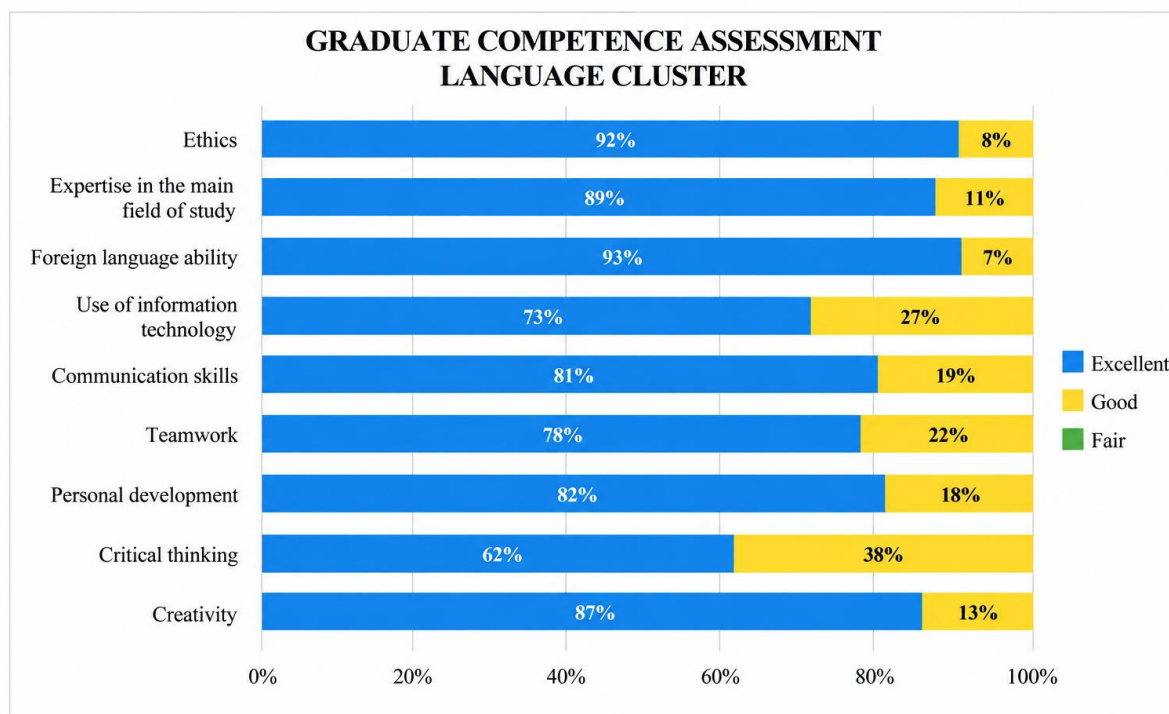
Pada aspek Kecerdasan, sebanyak 51% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap kecerdasan alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa, sementara 38% menilai baik dan 11% menilai cukup. Adapun pada aspek Kemandirian, sebesar 54% pengguna lulusan menilai kemampuan alumni untuk bersikap mandiri dalam bekerja berada pada kategori sangat baik, diikuti 37% pada kategori baik dan 9% pada kategori cukup.

Selanjutnya, pada aspek Kejujuran, mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik, yaitu sebesar 66%. Sementara itu, 29% pengguna lulusan memberikan penilaian baik dan 5% memberikan penilaian cukup terhadap kejujuran alumni dalam melaksanakan pekerjaan. Pada aspek Kepedulian, sebanyak 58% pengguna lulusan

menilai sikap kepedulian alumni dalam bekerja berada pada kategori sangat baik, sedangkan 36% menilai baik dan 6% menilai cukup.

Aspek terakhir yang dinilai adalah Ketangguhan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa 65% pengguna lulusan menilai ketangguhan alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa dalam menghadapi tekanan di lingkungan kerja berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya, sebesar 28% memberikan penilaian baik, sedangkan 7% lainnya memberikan penilaian cukup.

Secara keseluruhan, hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengguna lulusan memberikan penilaian yang positif terhadap karakter IDAMAN JELITA yang dimiliki alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa. Keenam aspek sikap tersebut didominasi oleh penilaian sangat baik. Persentase tertinggi terdapat pada aspek Kejujuran sebesar 66%, kemudian diikuti oleh aspek Ketangguhan sebesar 65%. Hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas karakter dan sikap lulusan Fakultas Bahasa dan Seni Unesa pada masa mendatang.



Gambar 4. Assessment of Graduate Competencies

Selain melakukan penilaian terhadap kinerja dan sikap alumni Fakultas Bahasa dan Seni, pengguna lulusan juga memberikan penilaian terhadap berbagai kemampuan yang dimiliki alumni dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di dunia kerja. Penilaian tersebut mencakup sembilan aspek kemampuan, yaitu Etika, Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama), Kemampuan Berbahasa Asing, Penggunaan Teknologi Informasi,

Kemampuan Berkomunikasi, Kerja Sama Tim, Pengembangan Diri, Berpikir Kritis, dan Kreativitas.

Berdasarkan Gambar 4, pada aspek Etika, sebanyak 92% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap etika alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa, sementara 8% lainnya memberikan penilaian baik.

Pada aspek kedua, yaitu Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama), sebanyak 89% pengguna lulusan menilai kompetensi alumni sesuai bidang keilmuannya dalam kategori sangat baik, sedangkan 11% lainnya memberikan penilaian baik.

Selanjutnya, pada aspek Kemampuan Berbahasa Asing, sebanyak 93% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik dan 7% memberikan penilaian baik. Persentase tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing memiliki persentase kategori sangat baik paling tinggi dibandingkan dengan delapan aspek kemampuan lainnya.

Pada aspek Penggunaan Teknologi Informasi, sebanyak 73% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap kemampuan alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa dalam memanfaatkan teknologi informasi, sedangkan 27% lainnya memberikan penilaian baik.

Sementara itu, pada aspek Kemampuan Berkomunikasi, sebanyak 81% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik dan 19% memberikan penilaian baik. Pada aspek Kerja Sama Tim, sebanyak 78% pengguna lulusan menilai kemampuan alumni dalam bekerja sama dengan tim berada pada kategori sangat baik, sementara 22% lainnya memberikan penilaian baik.

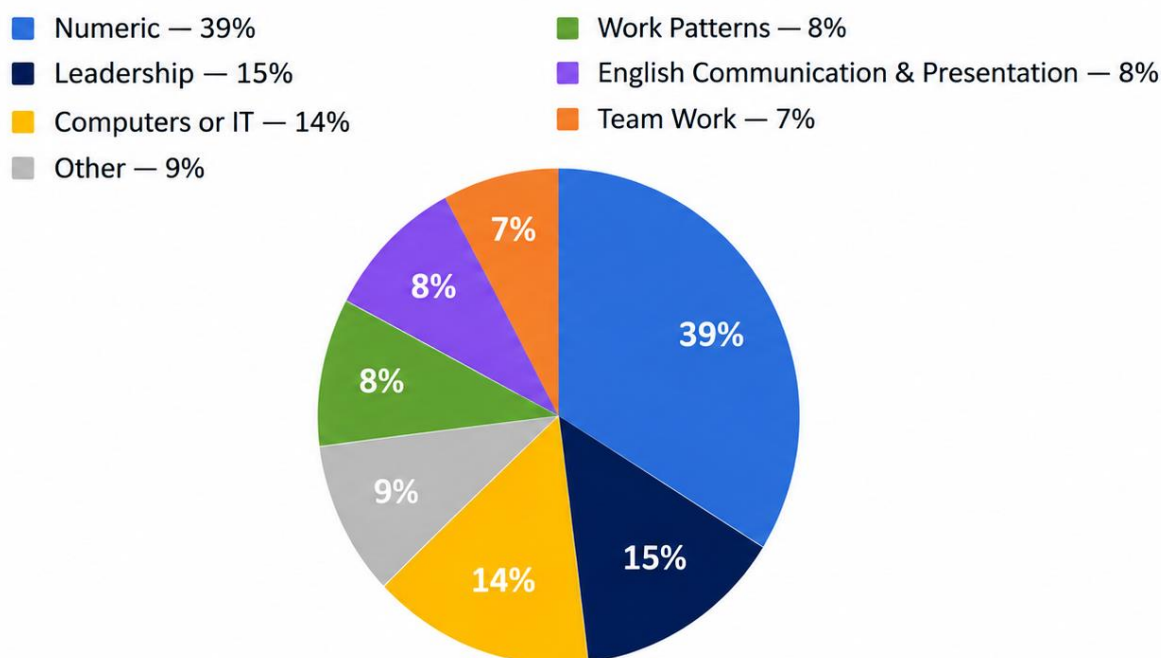
Pada aspek Pengembangan Diri, sebanyak 82% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik, sedangkan 18% lainnya memberikan penilaian baik. Adapun pada aspek Berpikir Kritis, sebanyak 62% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap kemampuan berpikir kritis alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa, sementara 38% lainnya memberikan penilaian baik.

Pada aspek terakhir, yaitu Kreativitas, sebanyak 87% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap kreativitas alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa, sedangkan 13% lainnya memberikan penilaian baik.

Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa memperoleh respons yang positif dari pengguna lulusan. Seluruh aspek kemampuan berada pada kategori sangat baik dan baik. Persentase kategori sangat baik tertinggi terdapat pada aspek Kemampuan Berbahasa Asing sebesar 93%, kemudian Etika sebesar 92%, serta Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) sebesar 89%. Adapun pada aspek Berpikir Kritis, sebanyak 62% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik dan 38% memberikan penilaian baik. Temuan tersebut dapat

menjadi bahan pertimbangan dalam upaya mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.

FIELDS THAT NEED IMPROVEMENT LANGUAGE CLUSTER



Gambar 5. Penilaian bidang yang kurang dikuasai oleh alumni

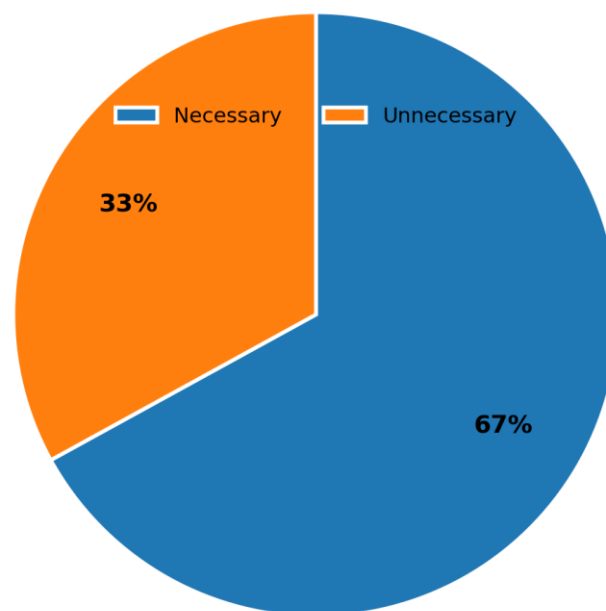
Instrumen kepuasan pengguna juga menjajaki penilaian terhadap bidang yang masih kurang dikuasai oleh alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa. Bidang-bidang tersebut meliputi Numerik, Leadership (kepemimpinan), Komputer atau pemanfaatan IT secara umum, bidang lainnya, pengembangan pola kerja, Komunikasi dan Presentasi terutama penggunaan Bahasa Inggris, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Hasil survei menunjukkan bahwa 39% pengguna lulusan Fakultas Bahasa dan Seni Unesa menilai bahwa kemampuan numerik alumni masih kurang dan perlu ditingkatkan. Selanjutnya, 15% pengguna menilai bahwa kemampuan leadership alumni masih perlu dikembangkan. Sebanyak 14% pengguna menyatakan bahwa kemampuan alumni dalam bidang Komputer atau pemanfaatan IT secara umum masih perlu ditingkatkan.

Pada bidang lainnya, 9% pengguna memberikan penilaian bahwa alumni masih memiliki kekurangan. Sementara itu, pada kemampuan yang berkaitan dengan pengembangan pola kerja, sebanyak 8% pengguna menilai bahwa alumni masih perlu meningkatkan kemampuan tersebut. Kemampuan komunikasi dan presentasi, terutama

dalam penggunaan Bahasa Inggris, juga dinilai masih perlu ditingkatkan oleh 8% pengguna. Terakhir, 7% pengguna menilai bahwa kemampuan alumni dalam bekerja sama dalam tim masih kurang dan perlu dikembangkan.

Dengan demikian, hasil survei tersebut menunjukkan adanya beberapa bidang kompetensi yang masih perlu diperkuat oleh alumni Fakultas Bahasa dan Seni Unesa, terutama pada aspek numerik, leadership, komputer atau pemanfaatan IT, pola kerja, komunikasi dan presentasi, serta kerja sama dalam tim. Temuan ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam revitalisasi dan pengembangan kurikulum di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa, khususnya dalam mempertimbangkan kebutuhan mata kuliah pilihan baru, keterampilan, atau kompetensi tambahan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pengguna lulusan.

**THE NEED FOR NEW ELECTIVE COURSES /
ADDITIONAL SKILLS / COMPETENCIES
LANGUAGE CLUSTER**



Gambar 6. Pengadaan mata kuliah – mata kuliah pilihan baru/ ketrampilan /kompetensi tambahan

Dari gambar 6, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (67%) pengguna mengharapkan adanya mata kuliah – mata kuliah pilihan baru/ ketrampilan /kompetensi tambahan untuk mengantisipasi kemajuan di bidang yang dikelola oleh para pengguna lulusan Fakultas Bahasa dan Seni Unesa. Sedangkan 33% pengguna menilai bahwa tidak

perlu ada mata kuliah pilihan/ ketrampilan/kompetensi tambahan baru, karena saat ini kemampuan alumni yang bekerja sudah sesuai dengan harapan mereka.

Dari hasil survey, dapat diketahui bahwa mata kuliah – mata kuliah pilihan baru/ ketrampilan /kompetensi tambahan yang diharapkan oleh pengguna lulusan terkait dengan Menambah kompetensi Literasi Data dan Statistik Dasar, Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi, Literasi Digital dan Teknologi Informasi, Project Management, English for Workplace Communication, Public Speaking dan Presentation Skills, Teamwork dan Collaborative Skills, serta Etika Profesional dan Kesiapan Kerja.

Lebih lanjut, pengguna lulusan Fakultas Bahasa dan Seni Unesa juga memberikan saran-saran yang bisa digunakan untuk memperbaiki kurikulum dan kualitas lulusan Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.

1. Sudah bagus. Mungkin penggunaan media digitalnya bisa lebih banyak.
2. Cara mengajarnya sudah oke dan cukup menarik.
3. Sudah sangat baik.
4. Secara umum sudah bagus, tinggal menyesuaikan dengan perkembangan sekolah sekarang.
5. -
6. Teori dan praktiknya sudah seimbang.
7. Sudah baik, mungkin latihan membuat soal HOTS bisa diperbanyak.
8. Teknik mengajarnya bagus. Tinggal lebih percaya diri saja saat di kelas.
9. Kemampuan bahasanya sudah bagus.
10. Sudah cukup siap mengajar. Bisa juga dikenalkan lebih banyak tentang <i>blended learning</i> .
11. Pembelajarannya sudah bagus, tinggal mengikuti perkembangan teknologi.
12. Sudah baik. Praktik mengelola kelas mungkin bisa ditambah.
13. Bagus, pertahankan.
14. Kemampuan mengajarnya sudah oke.
15. Praktik lapangannya sudah sangat membantu.
16. Sudah punya dasar mengajar yang bagus. Wawasan tentang sekolah internasional mungkin bisa ditambah.
17. Pemahaman kurikulumnya sudah bagus, terutama kalau lebih banyak praktik langsung.
18. Sudah bagus dalam membuat RPP dan modul ajar.
19. Sejauh ini kualitas lulusannya bagus.
20. Dari sisi pedagogik sudah bagus.
21. Metode mengajarnya sudah oke. Bisa juga ditambah wawasan pendidikan dari negara lain.

22. Sudah cukup siap mengajar. Dasar bimbingan konseling mungkin juga penting diberikan.
23. Sudah memuaskan.
24. Pengajarannya sudah bagus. Materinya tinggal terus diperbarui.
25. Sudah baik, mungkin pembuatan media audiovisual bisa lebih sering dilatih.
26. Tata bahasanya sudah cukup kuat.
27. Kemampuan bahasa asingnya bagus.
28. Keterampilan praktiknya sudah oke. Mungkin bisa ada pembekalan sesuai pilihan karier.
29. Bahasa Inggrisnya sudah baik, mungkin bisa lebih sering dipakai saat diskusi.
30. -
31. Sudah bagus. Kegiatan seni berbasis digital mungkin bisa diperbanyak.
32. Keterampilan seninya sudah baik. Fasilitas praktiknya bisa terus dilengkapi.
33. Sikap dan kepribadian alumninya bagus sekali.
34. Etos kerjanya sudah bagus. <i>Soft skills</i> juga tetap perlu dikembangkan.
35. Kerja samanya bagus, tinggal lebih sering dilatih lewat kerja kelompok atau proyek.
36. Bekal ilmunya sudah cukup. Kemandirian dan inisiatif juga perlu terus didorong.
37. Kreativitasnya bagus. Mungkin bisa lebih sering ikut proyek atau kegiatan seni.
38. Menurut saya kurikulumnya sudah cukup baik.
39. Lulusannya sudah sesuai harapan. Pemanfaatan media digital bisa lebih ditingkatkan.
40. Proses akademiknya sudah tertata dengan baik.
41. Fasilitas pembelajarannya sudah bagus.
42. Secara keseluruhan sudah sangat baik.
43. Keterampilan teknisnya cukup memuaskan.
44. Pemahaman dunia kerjanya sudah cukup baik.
45. Penerapan ilmunya sudah bagus. Kerja sama dengan mitra bisa lebih diperbanyak.
46. Etika dan sikap alumninya sangat baik. Ini perlu dipertahankan.
47. Kerja sama dalam tim sudah bagus.
48. Semoga kualitasnya terus dipertahankan.
49. Kurikulumnya sudah relevan. Materinya saja yang perlu rutin diperbarui.
50. Sudah bagus dan jelas arahnya.
51. Sudah sesuai harapan. Ke depannya tinggal mengikuti perkembangan teknologi.
52. Secara umum sudah tertata. Mungkin beberapa proses bisa dibuat lebih fleksibel.
53. Kualitasnya sudah bagus. Inovasinya tinggal terus dikembangkan.
54. Sudah cukup paham dengan dunia kerja.

55. Etos kerja dan tanggung jawabnya bagus.
56. Pembekalan mengajarnya sudah sangat baik.
57. <i>Microteaching</i> -nya sudah bagus dan cukup membantu persiapan mengajar.
58. Sudah ok
59. Kemampuan bahasa asingnya bagus. Kalau ditambah <i>public speaking</i> akan lebih lengkap.
60. Tingkatkan kualitas alumninya
61. Kemampuan IT-nya sudah oke.
62. Teorinya sudah cukup kuat. Bisa lebih sering dikaitkan dengan kondisi pendidikan sekarang.
63. Dasar ilmunya sudah bagus. Praktik lapangan tetap perlu dipertahankan.
64. Kinerja alumni baik.
65. Inisiatif dalam bekerja sudah bagus.
66. Bagus sekali. Dipertahankan saja sambil terus update